

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi, karena dalam pendidikan, individu diproses menjadi individu yang memiliki sumber daya yang handal.

Pendidikan sangat penting dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sasaran dalam pencerdasan sumber daya manusia.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak untuk mengatasinya. Dalam hal ini, Keluarga, pemerintah, dan pihak- pihak yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Dan pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak sebagai objek dari pembelajaran tersebut. Peserta didik merupakan individu yang memiliki perbedaan satu sama lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari

yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dan dari yang berperilaku tidak baik menjadi berperilaku yang baik. Namun hal ini justru sering diabaikan oleh kalangan pendidik. Hal ini dapat kita lihat dari guru hanya mampu melihat kemampuan siswa secara keseluruhan dan jarang memberikan perhatian terhadap perorangan atau individual.

Hal lain yang menyebabkannya adalah guru menggunakan metode pengajaran yang sama dalam setiap kali pertemuan di kelas yang dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Dan seakan-akan guru hanya bertanggung jawab memberikan seluruh materi pada siswa, namun jauh daripada itu guru seharusnya dituntut mampu memberikan penilaian kepada setiap siswa per individu agar guru dapat memberikan penilaian yang pasti terhadap masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di sekolah SMA Negeri 17 Medan dan didukung oleh hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi di sekolah tersebut, maka penulis menemukan beberapa informasi yang menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan oleh kurang variasi guru dalam memberikan materi kepada siswa, yang menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang tertarik. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi, saat guru menyampaikan materi pembelajaran, kebanyakan siswa hanya diam namun tak memberi respon yang baik, ada juga yang ribut dengan teman di sekitarnya.

Bila dilihat berdasarkan nilai yang didapatkan oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai yang masih rendah.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-4

Nilai Ulangan	Nilai Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	% Siswa yang tuntas	% siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa seluruhnya
UB	63,9	17	22	32,43%	67,56 %	39

Keterangan :

- 90 – 100 = Sangat Baik
- 80 – 89 = Baik
- 70 – 79 = Cukup
- 60 – 69 = Kurang
- 0 – 59 = Sangat Kurang

Dengan memperhatikan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah ini perlu diteliti dan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Model Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang mnenjadi identifikasi masalah dalam hali ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan masih rendah?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan?
3. Apakah dengan Penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran aktif *Everyone Is Teacher Here* dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, perlu adanya batasan masalah masalah yang diteliti oleh penulis, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Dalam hal ini penelitian dipusatkan pada apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Talking Stick* dengan *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA N 17 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan Penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran aktif *Everyone Is Teacher Here* dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan?
2. Apakah dengan Penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran aktif *Everyone Is Teacher Here* dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan Hasil Belajar kelas X-4 SMA Negeri 17 Medan?

1.5 Pemecahan Masalah

Peningkatan hasil belajar akan tercapai apabila proses belajar mengajar diselenggarakan dengan efektif yang bertujuan untuk mencapai kemampuan dan pengetahuan, serta sikap dan keterampilan yang diharapkan. Rendahnya dan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Dan salah satu cara yang mampu dilakukan oleh guru adalah guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal, serta dapat menimbulkan rasa yang nyaman dan menyenangkan bagi para siswa. Yang harus diperhatikan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan agar proses belajar mengajar di kelas tetap menarik bagi siswa dan tidak monoton.

Menyikapi hal ini, penulis menilai perlu digunakan strategi pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar di atas. Dan menurut penulis, salah satu cara yang dapat digunakan adalah penerapan strategi pembelajaran aktif *Everyone is Teacher Here* dan *Talking Stick* dapat menjadi solusi. Hal ini dikarenakan dalam strategi belajar *Everyone is Teacher Here* semua siswa dapat berperan aktif dalam memberikan ide dan gagasan dalam proses belajar mengajar, apabila siswa dapat dengan aktif mengikuti pelajaran, maka sudah dapat dipastikan siswa akan dapat lebih serius dan diharapkan dapat mampu menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan dalam strategi belajar *Talking Stick*, siswa diharapkan mampu memberikan pendapat dan berani dalam berbicara di depan kelas maupun di

bangku sendiri. Dengan metode belajar *talking stick*, seluruh siswa juga diharapkan untuk dapat berpartisipasi dengan baik sehingga isi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dengan penerapan Penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran aktif *Everyone Is Teacher Here* dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar X-4 SMA Negeri 17 Medan.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Everyone is Teacher here dan Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X-4 di SMA Negeri 17 Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Everyone is Teacher here dan Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X-4 di SMA Negeri 17 Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dan strategi pembelajaran *Talking Stick*.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMA Negeri 17 Medan khususnya guru bidang studi Ekonomi tentang pentingnya penerapan

strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dan *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis tentang model pembelajaran *Everyone is teacher here* dan *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi.

